

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu hal yang turut menentukan prestasi seseorang. Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajar, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.¹

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD/MI sampai ke universitas. Menurut Mulyasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tapi juga

¹ E-Journal Universitas Muhammadiyah Purworejo (<https://ejournal.umpwr.ac.id>, 2014).

merupakan suatu proses penemuan.² Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran IPA kelas II MI Hijriyah 1 Palembang adalah tubuh hewan dan tumbuhan. Siswa diharapkan dapat menguasai materi tubuh hewan dan tumbuhan sehingga hasil belajar siswa kelas II menjadi meningkat.

Identifikasi masalah adalah :³

- a. Rata-rata tes hasil belajar siswa masih rendah
- b. Kemampuan berpikir rasional siswa sangat lemah
- c. Siswa kurang aktif dan cenderung pasif
- d. Pembelajaran di kelas masih berjalan monoton
- e. Metode yang di gunakan masih bersifat konvensional

.Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Memperhatikan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “Penerapan Metode *Card Sort* Untuk

² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, cet. Ke- 7 (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 109.

³ Ida Yati “*Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Materi Bagian-bagian Utama Tumbuhan Siswa Kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah 8 Palembang*”. Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014).

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan di Kelas II MI Hijriyah 1 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Apakah melalui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tubuh hewan dan tumbuhan di kelas II MI Hijriyah 1 Palembang ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tubuh hewan dan tumbuhan di kelas II MI Hijriyah 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun secara khusus penelitian ini diharapkan berguna bagi :

a. Siswa :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pelajaran IPA materi tubuh hewan dan tumbuhan
2. Lebih aktif bertanya dalam pembelajaran IPA

b. Guru :

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran dan mampu mengemas dalam kegiatan yang lebih menarik dan bervariasi.

2. Meningkatkan profesionalisme guru

c. Sekolah :

1. Dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru.
2. Menjadikan kreativitas guru dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
3. Menambah hasanah refensi karya ilmiah perpustakaan

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah uraian tentang prestasi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut :

Fera Yustina, tahun 2013 tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen dengan Model Kooperatif Learning pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Palembang”.⁴ Ia mengatakan bahwa melalui metode eksperimen dengan model kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Palembang.

⁴ Fera Yustina “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen dengan Model Kooperatif Learning pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Palembang”. Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palembang, 2013).

Kesamaan penelitian yang dilakukan Fera Yustina dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang diteliti serta subjek peneliti.

Dewi Sarmila (2013) dalam PTK nya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Energy yang digunakan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Card Sort* di Kelas IIC MIN 2 Palembang”. Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat menambah keaktifan siswa sehingga hasil belajar pun semakin meningkat.⁵

Kesamaan penelitian yang dilakukan Dewi Sarmila dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diteliti.

Devi Ariani (2011) dalam PTK nya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen di MIN 1 Teladan Palembang”.⁶ Ia menjelaskan

⁵ Dewi Sarmila “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi yang di Gunakan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Card Sort* di Kelas II C MIN 2 Palembang”. Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palembang, 2013).

⁶ Devi Ariani “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen di MIN I Teladan Palembang”.Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palembang, 2011).

bahwa melalui metode eksperimen hasil pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa MIN 1 Teladan Palembang.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Devi Ariani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diteliti.

Chafifah (2011) dalam skripsi PTK nya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada pokok bahasan Rasul Ulul Azmi dengan Metode *card Sort* pada kelas V Karang Asem 08 Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.⁷ Ia menjelaskan bahwa metode *card sort* sangat cocok dengan materi yang ia sampaikan karena membuat siswa menjadi aktif sehingga hasil belajarmenjadi meningkat.

Kesamaan penelitian yang dilakukan chafifah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan.

Leni Kurniati (2013) dalam PTK nya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Card Sort* pada Kelas I MIN II Model Palembang pada

⁷ Chafifah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Rasul Ulul Azmi dengan Metode *Card Sort* pada Kelas V Karang Asem 08 Kecamatan Batang Kabupaten Batang”. (2011).

semester II Tahun Pelajaran 2012/2013”.⁸ Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan minat baca siswa pada kelas I MIN II Model Palembang.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Leni Kurniati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort*, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diajarkan.

Hamidah, dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Manusia Melalui Metode Demonstrasi dengan Turso di kelas V MI Nurul Islam Kabupaten Musi Rawas”.⁹ Ia menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi hasil belajar siswa pelajaran IPA dapat meningkat, mampu menarik perhatian dan keaktifitasan sehingga tidak membosankan.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Hamidah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti mata pelajaran IPA sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan subjek penelitian.

⁸ Leni Kurniati “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Card Sort pada Kelas I MIN II Model Palembang pada Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013”.

⁹ Hamidah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Alat Pencernaan Manusia Melalui Metode Demonstrasi dengan Turso di Kelas V MI Nurul Islam Kabupaten Musi Rawas”.

Winda, dalam PTK nya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan pembelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Pringgapus Kecamatan Dangko Kabupaten Trenggalek.”¹⁰

Penelitian Winda ini sama dengan yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, tetapi memiliki perbedaan pada tempat penelitian. Winda melakukan penelitian dikelas IV SDN 2 Pringgapus kecamatan Dangko Kabupaten Trenggalek, sedangkan penullis meneliti di kelas II MI Hijriyah 1 Palembang.

Kamilah (2011), dalam skripsi PTK nya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Materi Bentuk Energi Panas dan Kegunaannya dengan Metode Demonstrasi dan Alat Peraga Gambar di Kelas IV B MI Ahliyah II Palembang”.¹¹

Kesamaan penelitian yang dilakukan Kamilah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan subyek penelitian.

¹⁰ Winda “*Penerapan Model Pembelajaran Talking stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN 2 Pringgapus Kecamatan Dongko Kabupaten Trengalek.*” Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2011).

¹¹ Kamilah “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Materi Bentuk Energi Panas dan Kegunaannya dengan Metode Demonstrasi dan Alat Peraga Gambar di Kelas IV B MI Ahliyah II Palembang.*” (2011).

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Yang dimaksudkan adalah proses dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹²

Oemar Hamalik mengatakan bahwa, hasil dan bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsure motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya, sedangkan rohaniahnya tidak bisa dilihat.¹³

2. Metode *Card Sort*

Card Sort adalah strategi pembelajaran berbasis aktif learning yang di tulis oleh Mell Silberman. *Card sort* merupakan strategi

¹² Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. Ke- 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

¹³ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke- 14, (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2012), hlm. 30.

pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang di bentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.¹⁴

Pembelajaran aktif dengan strategi *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Metode *card sort* adalah strategi yang berisi kegiatan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau review informasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *card sort* adalah :

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yang sesuai dengan SK dan KD
2. Seluruh kartu diacak agar campur

¹⁴ Melvin, L. Silberman, *Aktif Leraning;101 cara belajar siswa aktif* (Bandung, Nusamedia, 2009, cet. iii edisi revisi.

3. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu
4. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya
5. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya bertemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan tulis secara urut
6. Lakukan koreksi bersama
7. Mintalah salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya dan mintalah komentar kelompok lainnya
8. Berikan aspirasi setiap hasil kerja siswa

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Hijriyah 1 Palembang, yang terletak di Jalan Slamet Riady Lorong Tapakning Kelurahan 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Oktober 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah.

c. Mata Pelajaran

Mata Pelajaran yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah pelajaran IPA materi tubuh hewan dan tumbuhan disajikan pada semester ganjil (1)

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ialah siswa kelas II MI Hijriyah 1 Palembang dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 09 siswa laki-laki.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh data tentang karakteristik siswa sebagai berikut :

- 1) Waktu belajar siswa berkurang, karena banyaknya kegiatan diluar maupun di dalam sekolah
- 2) Perhatian orang tua siswa kurang, hal ini dibuktikan dengan masih adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru
- 3) Banyak siswa di rumah harus membantu menyelesaikan tugas-tugas orang tua sehingga tidak ada waktu untuk belajar

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa data yang diperoleh adalah aktivitas belajar dan hasil belajar

- b. Guru data yang diperoleh adalah tentang penerapan metode *card sort*
- c. Teman sejawat data yang diperoleh adalah semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Silabus
- b. Rencana Pelajaran
- c. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa, untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran)
- d. Tes

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis skor/nilai hasil tes formatif siswa dengan rumus prosentase :

$$1. \quad Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx	= Nilai rata-rata
$\sum X$	= Jumlah Total Nilai Siswa
N	= Jumlah Siswa di Kelas

2. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

f = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

5. Deskripsi Persiklus

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus kedua merupakan perencanaan siklus yang sudah direvisi, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus akan dilalui melalui empat kegiatan yaitu :

1). Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPA mengenai waktu penelitian, materi yang diajarkan, dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- a). Siswa dibagi dalam 5 kelompok
- b). Menyiapkan Silabus
- c). Menyiapkan RPP
- d). Lembar Observasi Guru dan Siswa

2). Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ialah :

a) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Salam, siswa diajak berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi.

b) Kegiatan Inti (70 menit)

1. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat orang
2. Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran yang didapatkan oleh pada anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti
3. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar berisi hasil “Pembelajaran” ini. Memerintahkan mereka untuk memberi judul atau menemui daftar itu “Hal-hal Yang Kita Dapatkan”.
4. Tempelkan daftar tersebut pada dinding
5. Memerintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar. Memerintahkan agar tiap siswa memberikan tanda centangdidekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri

6. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Menjelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak sesuai.

7. Kelompok siswa yang ditanggapi diberi kesempatan untuk mempertahankan hasil kerjanya.

c). Penutup (10 menit)

Guru memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

3). Pengamatan/observasi

Pada tahapan pengamatan atau observasi, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran pelajaran IPS yang lainnya untuk mengobservasi kegiatan kelas yang dilakukan oleh setiap siswa. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pengamatan atau observasi ialah :

- a) Situasi kegiatan di dalam pembelajaran antara guru dan siswa
- b) Keaktifan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran

4). Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir. Dalam penelitian ini observe menyampaikan

kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan siswa. Hal ini perlu dilakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas bab-bab yang tersusun secara sistematika sebagai berikut :

Bab I. Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Berisikan Landasan Teori yaitu Pengertian Metode Card Sort, Kelebihan dan Kelemahan Metode *Card Sort*, Prosedur Penggunaan Metode Card Sort , dan Hasil Belajar Siswa.

Bab III. Tentang setting Wilayah Penelitian yaitu sejarah berdirinya sekolah, letak sekolah, visi misi Madrasah, keadaan guru dan administrasi, keadaan siswa, struktur organisasi MI Hijriyah 1 Palembang, keadaan sarana dan prasarana di MI Hijriyah 1 Palembang.

Bab IV. Merupakan gambaran pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, penjelasan setiap siklus.

Bab V. Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Saran.